

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Media Sriwijaya Post

Hampir selama 30 tahun masyarakat Sumatera Selatan tidak dapat menerima informasi yang lengkap sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, terutama melalui media massa. Sampai pada tahun 1985 tidak ada satupun surat kabar yang terbit secara rutin. Ada beberapa surat kabar lokal yang terbit pada saat itu, namun pada saat itu tidak mampu terbit secara rutin, karena itulah timbul gagasan untuk menerbitkan surat kabar harian di Sumatera Selatan.

Pada tanggal 26 April 1983 dibentuklah PT Sriwijaya Perdana oleh Ir. M Soleh Thamrin dan Ny.RA Nur Aisyah, yang akan menerbitkan Harian Sriwijaya Post. Pada tanggal 22 Juni 1987 Menteri Penerangan RI menyetujui SIUPP Harian Sriwijaya Pot No.233/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 untuk PT Sriwijaya Perdana. Pada saat itu Susunan Pengasuh Harian Sriwijaya Post :

Pemimpin Umum : **Ir. M.Soleh Thamrin**

Pemimpin Redaksi : **Zainal Abdi**

Pemimpin Perusahaan : **Ir. M.Soleh Thamrin**

Sriwijaya Post (Sripo) bisa dikatakan adalah salah satu media yang terbesar di Sumatera Selatan yang mengalami pasang surut, dan tetap bisa menjadi salah satu yang terbaik wilayah Sumatera Selatan. Pada tanggal 12 Oktober 1987 harian pagi Sriwijaya Post mengawali penerbitan untuk pertama kalinya berdasarkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) No. 233/SK/SIUPP/A tanggal 22 Juni 1987. Tanggal keramat inilah yang kemudian diperingati sebagai hari lahir Harian Sriwijaya Post. Pada penerbitan perdana, Harian Sriwijaya Post hadir 866 halaman dengan 9 kolom dan dicetak di Percetakan Siguntang Mahameru dengan tiras sekitar 3000 eksemplar yang daerah pemasarannya meliputi 10 Daerah tingkat II di Sumatera Selatan.

Surat kabar ini pertama kali diterbitkan tahun 1987 atas inisiatif dari wartawan muda Palembang pada saat itu. Pimpinan Umum sekaligus Pimpinan Perusahaan Ir. M. Soleh Thamrin dari Pimpinan Redaksi Zainal Abdi. Atas dasar itulah, Soleh Thamrin bersama rekan-rekannya yang lain merasa tertantang dan ingin mencoba melakukan hal lain yang berbeda.

Pada tanggal 2 April 1988 diadakan kerjasama antara PT Sriwijaya Perdana dan Kompas Gramedia (KG), selanjutnya diadakan perubahan pengasuh dengan Surat Keputusan Menpen No.10863/Ditjen PPG/IK/88 tanggal 31 Agustus 1988 dengan susunan Pengasuh sebagai berikut :

Pemimpin Umum/ Redaksi : Ir M.Soleh Thamrin

Pemimpin Perusahaan : Ir Lukas Widjaya

Sejak dimulainya kerjasama dengan KG, Sriwijaya Post yang dikelola dengan manajemen baru melakukan perubahan produk, pemasaran dan Sumber Daya Manusia yang lebih profesional. Sriwijaya Post yang terbit 7 kali seminggu dengan 12 halaman mengalami perkembangan yang pesat sehingga tirasnya mencapai 50 ribu eksemplar. Sesuai dengan kemajuan tiras Harian Sriwijaya Post, daerah selain meliputi 10 Dati II Sumatera Selatan, juga menerobos kota-kota strategis di Sumatera bagian Selatan seperti Jambi, Bengkulu, dan Lampung.

Dalam perjalanan perkembangannya, Sriwijaya Post beberapa kali mengalami perubahan susunan pengasuh. Namun terhitung pada tanggal 1 Februari 1996 sampai pada tanggal 86 Juni 1997 Harian Sriwijaya Post menghentikan sementara penerbitannya, karena kemelut intern. Pada tanggal 9 Juni 1997, Harian Sriwijaya Post terbit kembali, dengan perubahan pengasuh sesuai dengan surat Menpen No.865/Ditjen PPG/K.1997, tanggal 6 Juni 1997 :

Pemimpin Umum : Soetardjo

Pemimpin Redaksi : Pramono BS

Pemimpin Perusahaan : Ir.Lukas Widjaya

Dengan kekuatan baru, Harian Sriwijaya Post yang pada awal penerbitan kembali menargetkan tirasnya sama seperti sebelum tutup, selanjutnya secara bertahap merebut kembali daerah pemasarannya hingga tercapai tiras sebanyak 35.000 eksemplar. Setelah melakukan beberapa kali penggantian pengasuh, saat ini Susunan Pengasuh Harian Sriwijaya Post adalah :

Pemimpin Umum : H.Herman Darmo

Pemimpin Redaksi/ Perusahaan : Hadi Prayogo

Pada awalnya kantor Sriwijaya Post beralamat di Jalan Sudirman Palembang, terbit setiap hari sebanyak 4600 eksemplar yang diedarkan kepada masyarakat Palembang. Sriwijaya Post terbit sebagaimana umumnya penerbitan pers nasional di daerah, terbit dengan segala kelemahan dan kelebihan. Kehidupan pers di daerah diibaratkan seperti hidup segan mati tak mau, hal ini juga dirasakan oleh Sriwijaya Post di masa awal kemunculannya.

Setelah enam bulan terbit untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat, pada akhirnya Sriwijaya Post mengalami kemunduran. Sriwijaya Post mengalami

kesulitan baik secara teknis maupun nonteknis terutama dalam pembiayaan penerbitan. Keadaan tersebut mendorong Pimpinan Perusahaan untuk menjalin kerjasama dengan Pers Jakarta agar tidak mengalami gulung tikar. Pilihan pun jatuh kepada Kompas.

Kerjasama keduanya dimulai pada tanggal 02 April 1988 bersamaan dengan kepindahan kantor Sriwijaya Post yang baru di Jalan Kapten A.Rivai No.88 Palembang. Kegiatan Sriwijaya Post kembali ditata dan dibenahi sesuai dengan peraturan manajemen baru. Bisa dikatakan Sriwijaya Post merupakan satu-satunya pers nasional di daerah yang dalam proses kelahirannya didahului pembuatan konsep secara matang.

Kemudian pada tanggal 23 Mei 1988 untuk pertama kalinya masyarakat Sumatera Selatan dapat menikmati harian umum yang terbit secara teratur setiap pagi sekaligus mengukuhkan Sriwijaya Post sebagai harian umum pertama yang terbit di Sumatera Selatan dan juga menandai adanya kebangkitan pers nasional yang terbit di daerah. Kemunculan Sriwijaya Post manajemen baru merupakan hasil kerjasama antara Sriwijaya Post Palembang dengan Kompas Jakarta yang memberikan fenomena baru dalam kehidupan pers nasional.

Sriwijaya Post dengan manajemen baru berusaha mencerminkan pers yang bebas, sehat dan bertanggung jawab baik secara keprofesian wartawan hingga penerbitan. Sejak saat itu Sriwijaya Post berperan aktif dalam mendidik, memajukan,

serta memberi kualitas bagi kegiatan hidup masyarakat. Tugas terpenting Sriwijaya Post sebagai harian umum adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat di Sumatera Selatan.

Perjalanan Sriwijaya Post untuk menjadi surat kabar terbaik di Sumatera Selatan tentu penuh perjuangan, mengalami perubahan dan perkembangan hingga saat ini. Perubahan yang paling berpengaruh atas kemajuan perjalanan Sriwijaya Post adalah perubahan struktur dan susunan pengolahan, redaksi dan bisnis. Perlahan namun pasti, Sripo mulai besar dan penjualan semakin meningkat, mengingat pula bahwa di wilayah Sumsel satu-satunya koran yang terbit secara rutin setiap hari adalah media Sriwijaya Post.

Pada tahun 1997-1998, isu perpecahan melanda koran ini, mulanya adalah soal isu agama (kristenisasi), kemudian soal kepemilikan saham antara sesama karyawan. Akhirnya konflik ini pecah menjadi keributan nyhata berupa serbuan dari sekelompok karyawan ke kantor Sriwijaya Post.

Tahun 1999, Sripo kembali terbit dan mencoba mengkokohkan kembali jejak-jejak masa kejayaannya dulu. Tidak mudah, karena saat itu kompetitor yang mulai menanjak sudah memperlihatkan kekuatannya. Perlahan namun pasti, Sripo kembali menancapkan kekuasaannya. Tampaknya keterikatan masyarakat Sumsel dengan

nama besar Sriwijaya Post, tidak bisa hilang begitu saja. Masih ada sisa-sisa kekuatan yang dimiliki dan inilah yang terus dipelihara, hasil dalam periode 1999-2005 tercatat sebagai mas memantapkan kembali fondasi organisasi dan bisnis masyarakat. Terakhir Sripo mampu menembus angka 50.000 eks/hari.

Pada tanggal 14 Okt6ob6er 20086, Sriwijaya Post tidak hanya hadir sebagai media cetak, Sriwijaya Post juga menyediakan informasi atau berita ter-update dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet. Informasi terkini Sumatera Selatan dan sekitarnya6a bisa didapatkan dengan mengakses portal **sripoku.com** atau **palembang.tribunnews.com**, dengan visitor sebanyak 500 ribu per-hari.

Sriwijaya Post juga menghadirkan informasi terkini melalui media sosial, di antaranya :

1.1 Facebook (sriwijaya post) dengan 2864 ribu member

1.2 Twitter (@sripoku) dengan 31.9 ribu follower

1.3 Instagram (sriwijayapost) dengan 133 ribu follower

B. Struktur Organisasi Sriwijaya Post

Sebagai media yang terkemuka di Sumatera Selatan khususnya Palembang, *Sriwijaya Post* tentunya memiliki jajaran struktur organisasi agar produk yang dihasilkan benar-benar dapat bemanfaat sebagai pemberi informasi kepada

masyarakat, struktur organisasi ini memiliki tugas masing-masing di berbagai bidangnya. Sama seperti media cetak pada umumnya, yakni terdapat pimpinan umum, pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi/redaktur, keuangan dan sirkulasi iklan, HRD (*Human Resources Development*), wartawan, layouter/grafis, dan editor seperti yang dijelaskan dalam (Modry, 2008:123-128) yaitu:

Pemimpin Umum adalah yang memimpin Pimpinan Redaksi surat kabar maupun tabloid dan majalah tersebut atau direktur media cetak.

Pemimpin Perusahaan adalah orang yang paling bertanggungjawab atas seluruh penertiban media baik ke dalam maupun keluar yang berhak menentukan staf yang dinilai mampu membantu memperlancar roda penertiban terutama dalam hal redaksional dan usaha.

Pemimpin Redaksi adalah yang bertanggung jawab terhadap isi pemberitaan baik tanggungjawabnya kepada Pemimpin Umum atau kepada Hukum Negara dan Kode Etik Jurnalistik. Jadi, mereka bukan saja berhadapan dengan masyarakat, tetapi juga dengan Pemimpin Umum dan Hukum Negara. Untuk itu posisinya cukup penting menyangkut kehidupan media bersangkutan.

Keuangan adalah orang yang mengatur keuangan dalam suatu perusahaan media massa.

Sirkulasi adalah orang yang bertugas melakukan penjualan kepada masyarakat.

Iklan atau Marketing adalah orang yang menawarkan iklan kepada pelanggan untuk memasang iklan di media massa tersebut. Dan juga biasanya ada wartawan khusus foto.

Editor adalah orang yang bertugas memperbaiki bahasa, ejaan, penyajian suatu karangan atau tulisan yang hendak dimuat dalam media massa. Editor yang menentukan artikel yang akan dimuat dalam media bersangkutan. Tugas editor ini sangat sibuk, perharinya dia bisa menerima puluhan bahan ratusan tulisan yang dikirim oleh para penulis. Editor harus menyeleksi tulisan-tulisan tersebut, mana yang layak untuk diterbitkan.

Laoyouter atau Grafis adalah orang yang bertugas untuk mengatur tata letak tulisan, gambar dan iklan dalam surat kabar, tabloid dan majalah sebelum surat kabar, tabloid dan majalah cetak siap terbit.

Dalam struktur organisasi *Sriwijaya Post* terdapat Direktur Utama, Direktur dan Pemimpin Umum, dalam sistem operasionalnya terbagi ke dalam beberapa fungsi yaitu :

- a. Redaksi, terdiri dari Kepala Newsroom, Pemimpin Redaksi/Penanggung jawab Manajer Liputan dan Wakil, Redaktur Eksekutif, Manajer Produksi dan Wakil, Sekretaris Redaksi, Staf Redaksi, Ilustrator dan Tribun Newsroom Jakarta (luar kota).
- b. Tata Usaha, terdiri dari Pemimpin Perusahaan dan Wakil Pemimpin Perusahaan, Manajer Iklan, Manajer Sirkulasi, Manajer Keuangan, Manajer Umum, Manajer PSDM, dan Manajer Promosi.

1. Struktur Redaksi *Sriwijaya Post-Tribun*

- a. **Direktur Utama** : H.Herman Darmo
- b. **Direktur** : Hadi Prayogo, Ir.H.M Soleh Thamrin (Staf)
- c. **Pemimpin Umum** : H.Herman Darmo
- d. **Kepala *Newsroom Sriwijaya Post-Tribun Sumsel*** : Hadi Prayogo
- e. **Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab** : Hadi Prayogo
- f. **Manajer Liputan** : TheresiaJuita, Rustam Imron (wakil)
- g. **Redaktur Eksekutif** : Sutrisman Dinah
- h. **Manajer Produksi** : Wiedarto, Sugeng Haryadi (wakil)
- i. **Sekretaris Redaksi** : H.Salman Rasyidin
- j. **Staf Redaksi** : Aminudin, Subardi, Azwir, Sudarwan, Syahrul

Hidayat, Leni Juita, H.Muhammad Husin, Abdul Hafiz, Tarso, Ardani Zuhri, Zaini, Saftarina, Hendra Kusuma, Ahmad Farozi, Dewi Handayani, Eko Adi Saputra, Evan Hendra, Mat Bodok, Darwin Sepriansyah, Welly Hadinata, Wawan Setiawan, Deryardli Tiarhendi.

k. Ilustrator : Antoni Agustino

l. Tribun Newsroom Jakarta : Febby Mahendra Putra (GM NEWSROOM), Domuara Ambarita, Budi Prasetyo, Antonius Bramantoro, Janson Simanjuntak, Murjani, Choirul Arifin, Hendra Gunawan, Ismanto,, Rachmat Hidayat, Sugiyarto, Yuli Sulistiyawan, Zulfikar W Eda.

2. Struktur Perusahaan *Sriwijaya Post*

Tabel 3

NO	NAMA	JABATAN
1	H Herman Darmo	Pemimpin Umum
2	Hj L Weny Ramdiastuti	Pemimpin Redaksi
3	Sudarwan	Manajer Online
4	Rustam Imron	Vice News Manajer
5	Wiedarto	Print Production Manager
6	Aminudin	Editor

7	Soegeng Haryadi	Editor
8	H Azwir	Editor
9	Subardi	Editor
10	Editor	Sutrisman Dinah
11	Editor	H. Salman Rasyidin
12	Editor	Hendra Kusuma
13	Editor	H Muhammad Husin
14	Editor	Welly Hadinata
15	Editor	Tarso
16	Editor	Refli Permana
17	Editor	Syahrul Hidayat
18	Staf Redaksi	Leni Juwita
19	Staf Redaksi	Abdul Hafiz
20	Staf Redaksi	Ardani Zuhri
21	Staf Redaksi	Zaini
22	Staf Redaksi	Ahmad Farozi
23	Staf Redaksi	Dewi Handayani
24	Staf Redaksi	Evan Hendra
25	Staf Redaksi	Mat Bodok
26	Staf Redaksi	Wawan Septiawan
27	Staf Redaksi	Andi Wijaya
28	Staf Redaksi	Yandi Triansyah
29	Staf Redaksi	Odi Aria Sapputra
30	Staf Redaksi	Rahmaliyah
31	Staf Redaksi	Fajri Romadhoni
32	Staf Redaksi	Ehdi Ahmad
33	Desainer	Antoni Agustino
34	Desainer	Yudi Chandra
35	Manajer Sirkulasi	Zulkarnain Tarmizi
36	Manajer SDMU	Zainab Alhady

3. Alamat Sriwijaya Post

a. Alamat Redaksi/Iklan/Sirkulasi : Jl.Alamsyah Ratu Prawira Negara No.120,

Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Telp (0711)

440088, Fax (0711) 447071

b. Perwakilan Jakarta

Alamat : Jl.Palmerah Selatan 12, Jakarta 10270, Telp (021)5483863,

5495369, 54949996, 5301881, Fax (021) 5495360

Iklan : Gedung Persada Lt. 1, Jl. Palmerah Selatan No.1-4, Jakarta 10270,

Telp. (021) 5483008. 5480888, 5490666 Ext 7635 s/d 7638,

Fax(021)53696583

Email : sriwijayapost@yahoo.com

C. Visi dan Misi Sriwijaya Post

1.1 Visi Sriwijaya Post

Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online terbesar dan tersebar di Indonesia

1.2 Misi Sriwijaya Post

Menyediakan informasi yang terpercaya untuk menjadikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi daerah.

